

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Hasil

##### 4.1.1.1. Gambaran Urinalisis Sopir Bus di Pangkalan Terminal Bungurasih

Dari hasil analisa urinalisis pada 25 sopir bus di pangkalan terminal bungurasih diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Urinalisis Sopir Bus di Pangkalan Terminal Bungurasih**

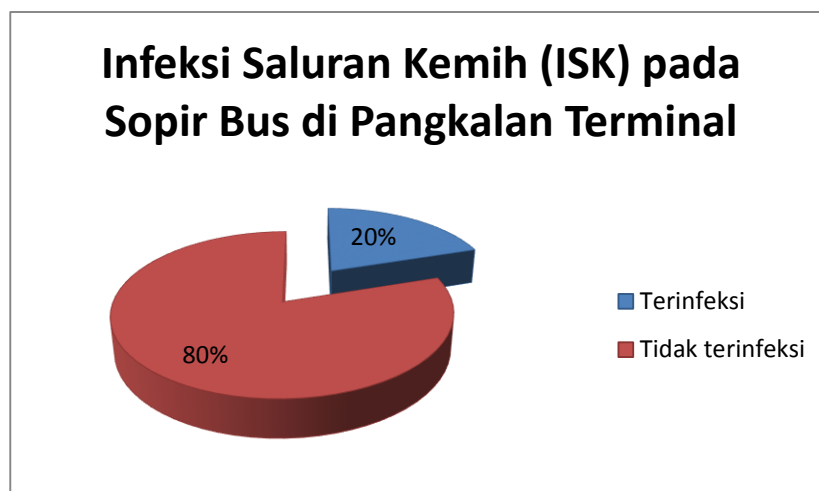
No	Kode Sampel	Bau	Kejernihan	Nitrit	Lekosit	Bakteri	Keterangan Terinfeksi / Tidak Terinfeksi
1	A1	-	Jernih	-	-	-	Tidak Terinfeksi
2	A2	-	Jernih	-	-	-	Tidak Terinfeksi
3	A3	-	Jernih	-	-	-	Tidak Terinfeksi
4	A4	-	Jernih	-	-	-	Tidak Terinfeksi
5	A5	Menyengat	Keruh	+	+	+	Terinfeksi
6	A6	Menyengat	Keruh	+	+	+	Terinfeksi
7	A7	-	Jernih	-	-	-	Tidak Terinfeksi
8	A8	-	Jernih	-	-	-	Tidak Terinfeksi
9	A9	Menyengat	Keruh	+	+	+	Terinfeksi
10	A10	-	Jernih	-	-	-	Tidak Terinfeksi
11	A11	Menyengat	Keruh	+	+	+	Terinfeksi
12	A12	-	Jernih	-	-	-	Tidak Terinfeksi
13	A13	-	Jernih	-	-	-	Tidak Terinfeksi
14	A14	-	Jernih	-	-	-	Tidak Terinfeksi
15	A15	-	Jernih	-	-	-	Tidak Terinfeksi
16	A16	-	Jernih	-	-	-	Tidak Terinfeksi
17	A17	-	Jernih	-	-	-	Tidak Terinfeksi
18	A18	-	Jernih	-	-	-	Tidak Terinfeksi
19	A19	-	Jernih	-	-	-	Tidak Terinfeksi
20	A20	-	Jernih	-	-	-	Tidak Terinfeksi
21	A21	Menyengat	Keruh	+	+	+	Terinfeksi
22	A22	-	Jernih	-	-	-	Tidak Terinfeksi
23	A23	-	Jernih	-	-	-	Tidak Terinfeksi
24	A24	-	Jernih	-	-	-	Tidak Terinfeksi
25	A25	-	Jernih	-	-	-	Tidak Terinfeksi

Dari hasil pemeriksaan laboratorium didapatkan data status Infeksi Saluran Kemih (ISK) dari 25 responden seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2 Status Infeksi Saluran Kemih (ISK) pada Sopir Bus di Pangkalan Terminal Bungurasih**

No	Kesadaran Hygiene	Jumlah	Prosentase (%)
1	Terinfeksi	5	20%
2	Tidak Terinfeksi	20	80%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dari 25 responden, didapatkan 5 responden terinfeksi saluran kemih (20%) dan 20 responden tidak terinfeksi saluran kemih (80%). Status Infeksi Saluran Kemih (ISK) pada sopir bus dipangkalan terminal dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar 4.1 Diagram Pie Status Infeksi Saluran Kemih (ISK) pada Sopir Bus di Pangkalan Terminal**

#### 4.1.1.2. Gambaran dari Kebiasaan Kurang Minum Air Putih dan Menahan Buang Air Kecil (BAK)

Dari hasil pengukuran kebiasaan kurang minum air putih dan menahan buang air kecil (BAK) pada 25 sopir bus dipangkalan terminal Bungurasih Surabaya dapat dilihat pada tabel 4.3 :

**Tabel 4.3 Data Kebiasaan Kurang Minum Air Putih dan Menahan Buang Air Kecil (BAK)**

No	Kode Sampel	Jumlah Air yang di Konsumsi (liter)	Status Kebiasaan Buang Air Kecil (BAK)
1	A1	< 2	Tidak Menahan
2	A2	< 2	Tidak Menahan
3	A3	< 2	Tidak Menahan
4	A4	< 2	Tidak Menahan
5	A5	< 2	Menahan
6	A6	< 2	Tidak Menahan
7	A7	< 2	Tidak Menahan
8	A8	< 2	Tidak Menahan
9	A9	< 2	Menahan
10	A10	< 2	Tidak Menahan
11	A11	< 2	Tidak Menahan
12	A12	< 2	Tidak Menahan
13	A13	< 2	Tidak Menahan
14	A14	< 2	Tidak Menahan
15	A15	< 2	Tidak Menahan
16	A16	< 2	Tidak Menahan
17	A17	< 2	Tidak Menahan
18	A18	< 2	Tidak Menahan
19	A19	< 2	Tidak Menahan
20	A20	< 2	Tidak Menahan
21	A21	< 2	Menahan
22	A22	< 2	Tidak Menahan
23	A23	< 2	Tidak Menahan
24	A24	< 2	Tidak Menahan
25	A25	< 2	Tidak Menahan

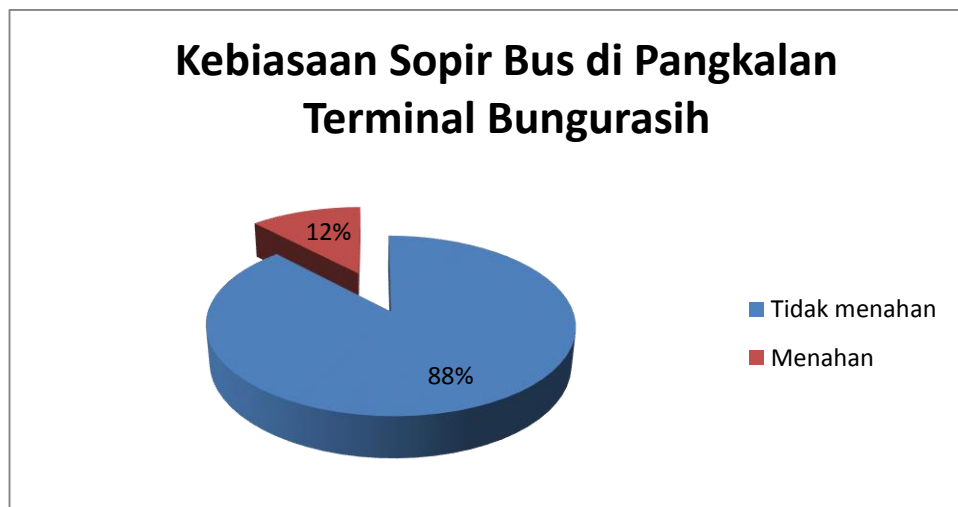
Dari hasil kuisisioner tentang kebiasaan kurang minum air putih dan menahan buang air kecil (BAK) dari 25 responden didapatkan prosentase sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Status Kebiasaan kurang Minum Air Putih dan Menahan Buang Air Kecil (BAK)**

No	Status Kebiasaan Sopir Bus	Jumlah	Prosentase (%)
1	Tidak Menahan	22	88%
2	Menahan	3	12%
<b>Jumlah</b>		25	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dari 25 responden, didapatkan 22 responden dengan status kebiasaan sopir bus yang tidak menahan (88%) dan 3 responden dengan status kebiasaan sopir bus yang menahan (12%).

Status kebiasaan sopir bus yang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar 4.2 Diagram Kebiasaan Sopir Bus di Pangkalan Terminal Bungurasih**

#### 4.1.1.3 Gambaran Hubungan Kebiasaan Kurang Minum Air Putih dan Menahan Buang Air Kemih (BAK) pada Sopir Bus Terhadap Penyakit ISK

Distribusi kebiasaan sopir bus dengan Infeksi Saluran Kemih (ISK) pada sopir bus di pangkalan terminal Bungurasih Surabaya.

**Tabel 4.5 Hasil Kebiasaan Sopir Bus dengan Infeksi Saluran Kemih (ISK)**

Infeksi Saluran Kemih (ISK)		Kebiasaan sopir bus di pangkalan terminal bungurasih		Total
		Menahan	Tidak menahan	
Terinfeksi	Terinfeksi	2	3	5
	Tidak Terinfeksi	19	1	20
Total		21	4	25

#### 4.1.2 Analisa Data

Data yang sudah ditabulasikan di uji dengan chi-square menggunakan metode SPSS, untuk mengetahui adanya hubungan antara kebiasaan kurang minum dan menahan buang air kemih (BAK) terhadap penyakit infeksi saluran kemih (ISK) pada sopir bus di pangkalan terminal. Hasil uji chi-square sebagai dapat dilihat pada tabel 4.6 :

**Tabel 4.6 Hasil Uji Chi-Square**

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.003 <sup>a</sup>	1	.003		
Continuity Correction <sup>b</sup>	5.376	1	.020		
Likelihood Ratio	7.313	1	.007		
Fisher's Exact Test				.016	.016
Linear-by-Linear Association	8.643	1	.003		
N of Valid Cases	25				

a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .80.

b. Computed only for a 2x2 table

Dari hasil analisis data dengan uji statistik chi-square, didapatkan nilai p-value= 0.003 sehingga  $p < \alpha$ , dengan  $\alpha = 0,05$  maka dapat diambil hasil kesimpulannya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Yang berarti ada hubungan antara kurang minum air putih dan menahan buang air kemih (BAK) terhadap penyakit infeksi saluran kemih (ISK) pada sopir bus di pangkalan terminal.

#### **4.2 Pembahasan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada sopir bus sebanyak 25 orang di pangkalan terminal Bungurasih didapatkan hasil sebanyak 20 orang sopir bus tidak terinfeksi (80%) dan sebanyak 5 orang sopir bus terinfeksi (20%). Dari 5 orang sopir yang memiliki kebiasaan kurang minum air putih dan sering menahan buang air kemih sebanyak 4 orang (16%) sedangkan sopir bus yang tidak memiliki kebiasaan tersebut sebanyak 21 orang (84%). Berdasarkan hasil uji chi-Square antara data kebiasaan sopir bus dengan penyakit infeksi saluran kemih (ISK) didapatkan nilai p-value= 0.003 dengan  $\alpha = 0,05$ .

Yang menunjukkan bahwa 5 orang yang terkena penyakit infeksi saluran kemih (ISK), 3 diantaranya mempunyai kebiasaan kurang minum dan menahan buang air kemih dengan lama bekerja yang rata-rata diantara 11-20 tahun, sementara 2 orang mempunyai kebiasaan kurang minum tetapi tidak menahan buang air kemih dengan lama bekerja 7 tahun.

Gangguan keseimbangan ini disebabkan oleh karena pertahanan tubuh dari host menurun atau karena virulensi agent meningkat. Salah satu keadaan yang mempengaruhi adalah jumlah urine yang tidak adekuat dan miksi yang tidak teratur atau sering menahan kencing yang menyebabkan ISK berpengaruh dikarenakan

pertahanan sistem saluran kemih yang paling baik adalah mekanisme wash out urine, yaitu aliran urine yang mampu membersihkan kuman-kuman yang ada dalam urine karena gangguan dari mekanisme tersebut itu menyebabkan kuman mudah sekali mengadakan replikasi dan menempel pada urotelium sehingga menimbulkan respons inflamasi dan timbul gejala ISK (Basuki B P, 2008).

Sedangkan, pada 2 orang yang beresiko namun mempunyai kebiasaan kurang minum dan tidak menahan buang air kemih dikarenakan pertahanan tubuh dari host menurun atau tidak mengetahuinya responden mengenai penyakit lain yang mempunyai resiko tinggi terjadinya penyakit ISK.

Seperti pada penyakit metabolik, diabetes sudah terjadi kelainan fungsional pada sistem urinaria maupun fungsi leukosit sebagai pertahanan tubuh. Oleh karena pada diabetes, terjadi penurunan sensitifitas buli-buli sehingga memudahkan distensi buli-buli serta penurunan kontraktilitas detrusor dan kesemuanya ini menyebabkan terjadinya peningkatan residu urine. Kesemuanya itu menyebabkan mudah terjadi infeksi (Basuki B P, 2008).

Pada 20 orang yang tidak beresiko terkena infeksi saluran kemih namun mempunyai kebiasaan kurang minum dan menahan buang air kemih. Dikarenakan mekanisme wash out urine yang teratur serta pertahanan tubuh responden yang bagus. Tetapi tidak menutup kemungkinan orang yang tidak mempunyai kebiasaan kurang minum air putih dan menahan buang air kemih tidak terkena penyakit infeksi saluran kemih, karena faktor lain yang berpengaruh adalah penyakit metabolik seperti diabetes melitus, batu ginjal, aktivitas seksual, obstruksi aliran urine, disfungsi neurogenik kandung kemih, dll.